

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Investasi Teknologi Informasi menjadi suatu yang sangat penting bagi perusahaan. Kemajuan teknologi informasi di perusahaan akan mendukung perusahaan dalam pengambilan keputusan bisnis dan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan untuk dapat bersaing dengan para *kompetitor*, baik yang datang dalam industri yang sejenis maupun yang berbeda bahkan bersaing dengan *kompetitor* secara global. Seperti yang telah disebutkan oleh Kumar (2014:1023) bahwa teknologi informasi tidak hanya mempersempit jarak geografis tetapi juga memungkinkan ekonomi dunia menjadi satu kesatuan yang saling bergantung. Kemajuan teknologi ini pun membantu perusahaan untuk lebih memudahkan proses kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan sistem penjualan. Menurut Raymond, George P, dan Bergeron (2011:203) saat ini Teknologi Informasi memiliki peran penting bagi kinerja dan kemampuan perusahaan agar dapat menanggapi perubahan kebutuhan pasar secara efektif.

Melakukan investasi teknologi informasi di dalam perusahaan bukan suatu hal yang mudah. Selain membutuhkan dana yang besar, investasi teknologi informasi juga harus melihat persiapan dari perusahaan yang mencakup pada sumber daya yang ada di perusahaan tersebut. Perusahaan harus memperhitungkan manfaat dan resiko yang akan diperoleh perusahaan ketika investasi teknologi informasi dilakukan. Selain itu, perusahaan juga harus

mengetahui waktu yang dibutuhkan untuk mencapai tingkat pengembalian atas investasi tersebut. Adanya dukungan Teknologi Informasi sangat dibutuhkan dalam hal membantu pengembangan investasi Teknologi Informasi dimana untuk mempertimbangkan investasi ini tidak mudah, karena didalam berinvestasi Teknologi Informasi terdapat resiko-resiko yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan. Maka dari itu untuk mempersiapkan kemungkinan resiko yang akan terjadi dalam investasi ini perlu juga adanya sebuah tahapan evaluasi. Evaluasi diartikan sebagai proses untuk mencari kesalahan dari *feedback* yang didapatkan sehingga dapat memberikan saran untuk perencanaan dan perbaikan yang tepat. Dan fungsi utama dari evaluasi adalah untuk memberikan *feedback* untuk mendukung pengambilan keputusan.

Adanya berbagai faktor yang menyebabkan investasi IT mengalami kegagalan adalah kurangnya perencanaan yang memadai sehingga tidak sesuai dengan tujuan perusahaan, kurangnya personil yang handal, kurangnya partisipasi manajemen dalam memotivasi dan sosialisasi seluruh personal yang terlibat serta pengendalian sistem. Akibat kurangnya dukungan dari para eksekutif biasanya menyebabkan pendanaan project menjadi kurang, selain itu proses sistem analisis juga berjalan kurang sempurna karena resistensi ini menyebabkan informasi yang dibutuhkan para developer juga kurang. Selain itu, kurangnya keterlibatan end user pada siklus pembangunan sistem dapat membuat tidak efektifnya bahkan kegagalan dalam proses investasi IT.

Untuk menghindari kegagalan tersebut dibutuhkan strategi manajemen perubahan yang baik, sehingga perusahaan mendapatkan value yang diharapkan dari investasi IT.

Perencanaan strategis sistem informasi sangat dibutuhkan sekali untuk menyesuaikan gerak langkah organisasi dengan sistem informasi yang pas dan seirama dengan perkembangan organisasi dan mampu memenuhi kebutuhan sistem informasi organisasi di masa yang akan datang. Melalui perencanaan strategi yang bersifat *dinamis* dan *fleksibel*, sebuah perusahaan dapat melihat secara *objektif* kondisi-kondisi internal dan eksternal, sehingga dapat mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis dan mampu bertahan pada persaingan bisnis yang semakin ketat.

Perencanaan strategis sistem dan teknologi informasi dibutuhkan untuk mempersiapkan organisasi dalam merencanakan pemakaian teknologi dan sistem informasi untuk organisasinya. Perencanaan tersebut dibutuhkan untuk menyesuaikan gerak langkah organisasi dengan sistem informasi agar seirama dengan perkembangan organisasi untuk memenuhi kebutuhan sistem informasi organisasi dimasa yang akan datang.

Lembaga Kursus dan Pelatihan Rantau Rasau Link merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Program yang diselenggarakan terdiri dari program kursus dan pelatihan diantaranya, yaitu Membuat Website, *Desain Grafis*, *Video Editor*, *Microsoft Office*, Jaringan Komputer dan Merakit Komputer. Lembaga ini berpusat pada usaha jasa kursus dan pelatihan yang mempelajari sistem dan teknologi informasi, sehingga

seharusnya penerapan dan pengembangan sistem informasinya bisa dioptimalkan dengan baik. Namun, hal ini belum bisa terwujud, karena Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rantau Rasau Link belum memiliki acuan atau pedoman pengembangan sistem informasi yang dapat menunjang kebutuhan sistem informasi secara berkelanjutan.

Visi Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rantau Rasau Link adalah “Menjadi lembaga pendidikan yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membentuk sumber daya manusia yang terampil dan *kompetitif* sesuai dengan kebutuhan pasar kerja yang berlandaskan iman dan takwa”. Dan untuk mewujudkan visi tersebut, juga untuk menunjang seluruh kegiatan bisnis termasuk unit-unit usaha didalamnya. Namun saat ini hal tersebut belum diterapkan, ketiadaan Sistem Informasi kegiatan bisnis di Lembaga Kursus dan Pelatihan Rantau Rasau Link ini dapat menyebabkan terhambatnya proses bisnis dari organisasi tersebut. Selain itu juga menyebabkan organisasi ini kurang dapat mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang semakin lama semakin berkembang.

Untuk itu, perlu dibuat perencanaan strategis sistem informasi yang terperinci untuk mendukung keberhasilan bisnis yang menyesuaikan strategi sistem informasi dengan strategi bisnis yang ada di Lembaga Kursus Dan Pelatihan Rantau Rasau Link. Berdasarkan permasalahan yang ada penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Perencanaan Strategis Sistem Informasi Bisnis Pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Rantau Rasau Link”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang dihadapi adalah “Bagaimana merencanakan sistem informasi secara strategis pada lembaga kursus dan pelatihan Rantau Rasau Link sehingga tujuan organisasi bisa dicapai?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat tercapai sesuai dengan tujuan penelitian, maka ditetapkan batasan masalah yaitu :

1. Metode yang digunakan adalah *Ward dan Peppard*.
2. Objek yang dilakukan untuk membuat kerangka kerja pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Rantau Rasau Link.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Menyusun kerangka kerja perencanaan Strategi SI/TI yang dapat membantu mengoptimalkan peran strategis SI/TI sehingga pembangunan dan pengembangan sistem informasi selaras dengan kebutuhan dan strategi bisnis.
2. Menghasilkan pedoman strategis sistem informasi.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi yang dapat digunakan dalam pengembangan strategis sistem informasi pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Rantau Rasau Link.
2. Menghasilkan suatu pedoman pengembangan strategis sistem informasi sesuai dengan kondisi lingkungan pada Lembaga Kursus dan Pelatihan Rantau Rasau Link.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar isi penulisan tesis ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Penjabaran pada bab ini mencakup dasar teori yang menjadi acuan dalam melakukan analisis dan juga berisikan teori penunjang dalam memecahkan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjabarkan bahan penelitian dan alat penelitian serta metode yang digunakan pada penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjabarkan perencanaan strategis sistem informasi yang dituangkan dalam sebuah kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.